

PEMANFAATAN KERTAS KORAN MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMI DI PERUMAHAN BENDA BARU

Marlina¹, Siti Hidayati², Nani Ariani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jl. RS Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan
marlinatanjung0903@gmail.com, hidayati_siti@yahoo.co.id,
nan_girs@Yahoo.com

ABSTRAK

Kelompok ibu-ibu PKK yang berlokasi di Komplek Perumahan Benda Baru RT 06/RW017, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, aktif dalam berbagai kegiatan dengan jumlah anggota sebanyak 33 orang. Pada Kelompok ibu-ibu PKK ini 80% adalah ibu rumah tangga dengan rata-rata tingkat pendidikan SLTA yang banyak memiliki waktu luang setelah melakukan aktivitas hariannya untuk keluarga. Potensi yang dapat dikembangkan dengan diberikan pelatihan tentang pemanfaatan kertas bekas yang selama ini menjadi sampah tidak bernilai untuk dijadikan barang yang bernilai ekonomi untuk menambah ketrampilan dan menghasilkan pendapatan tambahan keluarga. Oleh karena itu program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta akan melakukan program pelatihan pemanfaatan kertas bekas yang dianggap sebagai sampah menjadi barang yang bernilai ekonomi untuk dapat menambah pendapatan keluarga.

Metode pendekatan yang dilakukan yaitu melakukan pelatihan tentang pemanfaatan kertas bekas yang dapat menambah pendapatan keluarga. Dari program pelatihan tentang pemanfaatan kertas bekas di Perumahan Benda baru RT 06/017 Kelurahan Benda Baru Pamulang yang diharapkan akan menghasilkan luaran berupa pemecahan masalah tentang kertas koran yang semula tidak bermanfaat dapat dijadikan barang yang bernilai ekonomi yang dapat dijual yang dapat menambah pendapatan keluarga.

Kata kunci : Barang bernilai ekonomi , Kertas Koran, Pemanfaatan

ABSTRACT

The PKK housewife group located in Benda Baru RT 06 / RW017, Kelurahan Benda Baru, Pamulang, is active in various activities with 33 members. In this PKK group, 80% are housewives with an average high school education level who have a lot of free time after doing their daily activities for the family. Potential that can be developed by providing training on the use of used paper that has been used as waste is not valuable to be used as goods of economic value to

increase skills and generate additional income for the family. Therefore, the Management Study Program of the Faculty of Economics and Business, Jakarta's "Veteran" National Development University will conduct a training program on the use of waste paper which is considered as waste into economic value items to be able to increase family income.

The approach taken is training on the use of used paper which can increase family income. From the training program on the use of used paper, which is expected to produce an outcome in the form of problem solving about the previously useless newspaper can be used as economic valuable items that can be sold that can increase family income.

Keyword : *Economic value goods, Newspaper, Utilization*

1. PENDAHULUAN

Kelompok ibu-ibu PKK yang berlokasi di Komplek Perumahan Benda Baru RT 06/RW017, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, aktif dalam berbagai kegiatan dengan jumlah anggota sebanyak 47 orang, namun data yang dapat dikumpulkan berdasarkan pendataan daftar isian yang disebar oleh tim pengabdian terkumpul sebanyak 35 orang yang mengembalikan.

Berdasarkan data demografi anggota PKK berdasarkan kelompok usia 40 s/d 50 tahun sebanyak 25 orang (71,43%); usia diatas 50 tahun sebanyak 10 orang (28,57%); Dilihat dari latar belakang pendidikan anggota koperasi ini terdiri dari SLTA sebanyak 24 orang (68,57%), diploma sebanyak 8 orang (22,86%), Strata satu sebanyak 2 orang (5,71%), strata dua sebanyak 1 orang (2,86%), jika dilihat berdasarkan pekerjaan dapat dikelompokkan menjadi, Pegawai Negeri Sipil sebanyak 3 orang, pegawai swasta sebanyak 3 orang, ibu rumah tangga sebanyak 28 orang dan lainnya 1 orang,

jika dilihat dari penghasilan yaitu yang memiliki penghasilan antara Rp 1.500.000,- s/d 3.000.000,- sebanyak 20 orang ((57,14%), penghasilan diatas Rp 3.000.000,- s/d Rp 5.000.000,- sebanyak 13 orang (37,14%) sedangkan untuk penghasilan diatas Rp 5.000.000,- sebanyak 2 orang (2,57%). Jika dilihat dari jumlah anggota keluarga dapat dijelaskan untuk satu keluarga yang berjumlah 3 orang sebanyak 4 keluarga (11,43%), anggota keluarga yang berjumlah 4 orang 13 keluarga (37,14%), anggota keluarga yang berjumlah 5 orang 14 keluarga (40%), anggota keluarga yang berjumlah 6 orang 4 keluarga (11,43%).

Berdasarkan data demografi diatas, kondisi Usia, Pendidikan, Pekerjaan, serta penghasilan, perekonomian anggota PKK ini dapat digolongkan cukup baik dengan latar belakang pendidikan rata-rata SMA, sehingga cukup potensial untuk dapat diberikan Pkm Pemanfaatan Kertas Koran Menjadi Barang Bernilai Ekonomi Bagi Ibu-Ibu PKK Perumahan Benda Baru, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, karena 80% dari

anggota PKK adalah ibu rumah tangga yang banyak memiliki waktu luang setelah melakukan aktivitas rutin rumah tangga untuk dapat berkreasi.

Kertas bekas yang dianggap sampah akan menimbulkan berbagai persoalan yaitu dalam pembuangannya. "Sampah adalah bahan yang tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau cacat manufaktur atau materi kelebihan atau ditolak atau buangan" (kamus Istilah Lingkungan, 1994). "Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber aktivitas manusia maupun prosen alam yang belum memiliki nilai ekonomi." (Istilah Lingkungan untuk manajemen, Ecolink, 1996). "sampah adalah sesuatu yang tidak berguna lagi, dibuang oleh pemiliknya atau pemakai semula".(Tanjung, Dr.M.Sc., 1982). Sampah adalah sesuatu yang tidak siap dipakai."(Radyastuti, W.. Prof., Ir, 1996).

2. PERMASALAHAN

Permasalahan utama yang ada di wilayah kelompok arisan yang terletak di Perumahan Benda Baru RT 06/RW017 kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, Propinsi Banten, adalah 80% dari anggota PKK adalah ibu rumah tangga saja, yang masih belum memanfaatkan kertas yang dapat dijadikan barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomi, memiliki waktu luang untuk dapat diisi dengan membuat berbagai barang dengan memanfaatkan kertas bekas, yang dapat menambah pendapatan keluarga.

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melalui pendekatan yang dilakukan sebelum melakukan pelatihan agar memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan kerta bekas. Metode yang dilakukan: 1. Persiapan Tempat (a) Tahap Pertama yaitu melakukan penjajakan di wilayah kelompok ibu-ibu PKK di Perumahan Benda Baru jalan RT 06/RW017 kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, dengan menanyakan apa yang diperlukan untuk menambah ketrampilan kelompok ibu-ibu PKK. (b) Melakukan pendataan tentang permasalahan yang ada pada ibu-ibu PKK di Perumahan Benda Baru RT 06/RW017 kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, (c) Setelah dilakukan pendataan maka yang menjadi permasalahan dari ibu-ibu PKK di Perumahan Benda Baru RT 06/RW017 kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang,terdapat 2 (dua) masalah yang akan diangkat, yaitu tentang masalah 80% ibu-bu rumah tangga tidak bekerja dan memiliki banyak waktu setelah melaksanakan aktivitas sehari-hari (d) Selanjutnya tim pengabdi mengajukan surat ijin untuk melakukan pelatihan kepada pengurus RT 06/RW017 kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang. 2. Tahap Pelaksanaan : (a) Sebelum tim pengabdi melakukan pelatihan tentang pemanfaatan kertas bekas menjadi barang yang memiliki nilai jual, tim pengabdi mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan yaitu berupa alat tulis berupa notes dan pulpen, Kertas Koran yang tidak terpakai, Lem, Gunting, Cutter, jari-jari sepeda untuk menggulung kertas dan foto copy handout materi pelatihan, (b) Tahap

Akhir dari kegiatan tim pengabdian akan melakukan penilaian hasil kerja dari ibu-ibu kelompok PKK yang telah menyelesaikan hasil pelatihannya dan memberikan hadiah untuk 3 karya terbaik

Dalam pelaksanaan kegiatan ibu-ibu PKK di Perumahan Benda Baru jalan Melon III RT 06/RW017 kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang Pada tahap awal pendekatan, pelaksanaan untuk kegiatan pelatihan, mitra berpartisipasi dalam memberikan informasi tentang permasalahan yang dihadapi mitra, dan memberikan izin kepada tim pengabdian untuk melakukan pelatihan tentang pemanfaatan kertas bekas, sedangkan pada tahap pelaksanaan untuk kegiatan pelatihan, mitra berpartisipasi dalam peserta pelatihan diharuskan menyediakan kertas bekas untuk pelatihan. Pada Tahap Akhir pelaksanaan untuk kegiatan Pelatihan mitra berpartisipasi dalam memberikan izin kepada tim pengabdian untuk melakukan pemantauan keberlanjutan dari kegiatan pelatihan.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan tentang pemanfaatan kertas bekas yang dilakukan oleh tim pengabdian, adalah menambah pengetahuan tentang pemanfaatan kertas koran dan menambah ketrampilan peserta pelatihan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemberian materi dilaksanakan di ruang sarana yang tersedia di lokasi pengabdian pada masyarakat pada hari sabtu agar tidak mengganggu aktivitas ibu-ibu dalam

melayani keluarganya. sebelum mempraktekan barang apa saja yang dapat dibuat dengan kertas koran bekas peserta, diberikan penjelasan tentang manfaat dari kertas yang semula dianggap tidak berguna menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomi bila dikelola dengan baik. setelah memberikan penjelasan tentang manfaat kertas, kemudian memperagakan cara pembuatan lintingan kertas koran yang akan dijadikan bahan untuk membuat keranjang, tempat pensil, tatakan gelas, tatakan mangkok. selanjut diperagakan cara merangkai lintingan kertas koran bekas tersebut menjadi bulatan yang dapat dijadikan tempat tisu dan kotak penyimpanan barang.

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini yang dihadiri oleh 25 peserta yang hadir pada pertemuan pertama sejumlah 25 orang semua peserta yang hadir mengikuti pres test dan 70% belum memiliki pengetahuan manfaat lain dari kertas koran dan setelah dilakukan post test peserta semua memahami tentang manfaat kertas koran

selanjutnya untuk yang akan datang tim pengabdian akan memberikan ketrampilan dalam Pembuatan berbagai barang yang terbuat dari kain percayang hasilnya dapat digunakan sendiri atau dapat dijual untuk mendapat tambahan penghasilan.

Tabel. 1
Hasil pengabdian.

Kegiatan	Materi	Indikator Keberhasilan	Ketercapaian
Pelaksanaan pelatihan	Menjelaskan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▪ barang apa saja yang dapat dibuat dengan menggunakan kertas bekas ▪ Memperagakan cara melinting kertas ▪ Memperagakan cara membuat bulatan hasil lintingan kertas ▪ Memperagakan cara merangkai hasil lintingan menjadi barang yang diinginkan ▪ Memperagakan cara merangkai bulatan hasil lintingan menjadi barang yang diinginkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat membuat lintingan kertas dengan baik ▪ Dapat membuat bulatan kertas hasil lintingan ▪ Dapat membuat rangkaian dari lintingan kertas menjadi barang yang diinginkan ▪ Dapat membuat rangkaian dari bulatan menjadi barang yang diinginkan 	Dalam pelaksanaan kegiatan para ibu PKK 100% dapat melakukan apa yang telah dijelaskan dan diperagakan oleh tim pengabdian



Gambar 1. Hasil dari kegiatan



Gambar 2. Foto Kegiatan

5. KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Perumahan Benda Baru, RT 06/RW017 kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, yang berjudul PKM Pemanfaatan Kertas Koran Menjadi Barang Bernilai Ekonomi Bagi Ibu-Ibu PKK Perumahan Benda Baru, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang terlihat kelompok ibu-ibu PKK sangat antusias dan berperan aktif, dimana peserta kelompok ibu-ibu PKK yang hadir 25 orang dan peserta mengharapkan dapat diberikan ketrampilan lainnya dengan menggunakan bahan yang tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar namun dapat menghasilkan pendapatan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendro, 2011, Dasar-dasar Kewirausahaan, Penerbit Airlangga
- Januarius Anggoa, 2011, "*Leisure and recreation management*" penerbit University of Malaya,
- Jordan E. Ayan, 2002, Bengkel Kreativitas, Penerbit Kaifa
- Julius Chandra, 1994, "Kreativitas" Penerbit Kanisius
- Leonardus Salman, 2009, Kewirausahaan, Teori, praktek dan Kasus-kasus, Penerbit Salemba empat
- Primadi Tabrani, 1998, "Proses Kreasi, Apresiasi Belajar" penerbit ITB
- Rhenald Kasali, dkk. 2010, Modul Kewirausahaan, Rumah Perubahan
- Rahmady Radiani, 2006, Alternatif Menjadi Kaya, Badan Penerbit Mahardika
- Thomas W. Zimmerer, Norman M. Scarborough, 2009, Kewirausahaan dan Usaha Kecil, Penerbit Salemba empat.
- Tim Kick Andy, 2014, Kreativitas Tanpa Batas, Penerbit Bentang Pustaka
- Wahyu Aditya, 2013, Buku Sila ke 6 :Kreatif Sampai Mati, Penerbit Bentang Pustaka.